

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*

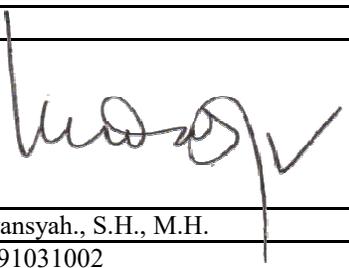
KARYA ILMIAH: Majalah

30

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Otonomi Papua Bukan Untuk Nestapa
Jumlah penulis	:	1 Penulis
Status pengusul	:	Penulis 1
Identitas	a. Koran / Majalah	: Pusat Pengelolaan Ekoregion Papua Kementerian Lingkungan Hidup
	b. Tgl/thn terbit	: Edisi 3 tahun 2015, hal 12-16
	c. Vol., No., bln, thn	: h. 12-16
	d. No. ISSN/ISBN	: 2356-5187
Kategori Publikasi	V	Majalah Populer / Umum
		Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
	V		
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)	0,1		0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	0,3		0,3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	0,3		0,3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	0,3		0,28
Total = (100%)	1		0,98
Nilai Pengusul = 100% x 0,98 = 0,98			

Makassar :	21 Januari 2020
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

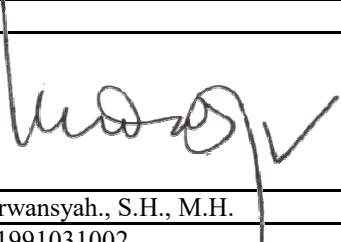
LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Majalah

30

Judul Karya Ilmiah	: Otonomi Papua Bukan Untuk Nestapa
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Isi artikel sudah menjelaskan dan menggambarkan judul yang ditulis, yang mana membahas terkait bagaimana otonomi daerah harus tetap memperhatikan lingkungan. Dijelaskan pula bagaimana bentuk ideal dari otonomi daerah yang baik sesuai dengan peraturan yang ada
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Isi dari artikel ini berfokus kepada bagaimana seharusnya otonomi daerah berhasil dalam meningkatkan kualitas lingkungan yang didasari dari berbagai pasal dalam undang-undang. Penulis pun dalam artikelnya mencoba memberikan contoh kritis terkait kepemimpinan ekologia yang berbasis kepada lingkungan
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:	Penggunaan sumber dalam artikel sudah secara baik dilakukan, mengambil berbagai contoh kejadian terkait ekologi lingkungan diikuti dengan referensi dari undang undang terkait otonomi daerah dan pemerintahan daerah yang berlaku membuat mekanisme penulisan menjadi berbobot dan mutakhir
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas dari laporan penelitian ini sudah cukup memadai karena diterbitkan dalam majalah yang kredibel dan berpengalaman. terlebih penerbit sudah banyak menerbitkan artikel mengenai lingkungan.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Dalam penjabarannya, tulisan yang ada dalam majalah tersebut tidak memiliki kesamaan dengan disertasi berjudul Fungsionalisasi Mata Rantai Pengaturan Pengendalian Pencemaran Udara dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan secara Terpadu di Indonesia pada tahun 2003. Rasionalisasi utamanya adalah karena fokus pembahasan terkait bagaimana membangun otonomi daerah yang tetap memperhatikan lingkungan

Makassar :	21 Januari 2020
Reviewer 1 :	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Irwansyah., S.H., M.H.
NIP :	196610181991031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Hasanudin
Bidang Ilmu :	Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama Madya

LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Majalah

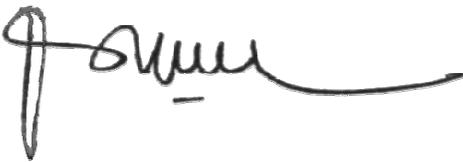
FORM 12

30

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	: Otonomi Papua Bukan Untuk Nestapa	
Jumlah penulis	: 1 Penulis	
Status pengusul	: Penulis 1	
Identitas	a. Koran / Majalah	: Pusat Pengelolaan Ekoregion Papua Kementerian Lingkungan Hidup
	b. Tgl/thn terbit	: Edisi 3 tahun 2015, hal 12-16
	c. Vol., No., bln, thn	: h. 12-16
	d. No. ISSN/ISBN	: 2356-5187
Kategori Publikasi	V	Majalah Populer / Umum
		Koran

Hasil Penelitian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal		Nilai Akhir yang diperoleh
	Majalah, Maks: 1	Koran, Maks: 1	
	V		
a. Kelengkapan unsur artikel (10%)	0,1		0,1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	0,3		0,3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	0,3		0,3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	0,3		0,3
Total = (100%)	1		1
Nilai Pengusul = 100% x 1 = 1			

Mataram :	16 Januari 2020
Reviewer 2 :	
	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

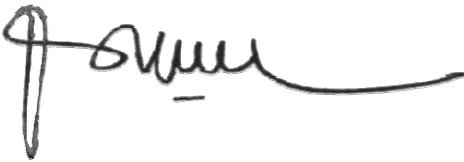
LEMBAR
HASIL PENELITIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: Majalah

30

Judul Karya Ilmiah	: Otonomi Papua Bukan Untuk Nestapa
Nama Penulis	: Suparto Wijoyo

Komentar Peer Review :

Komponen yang dinilai	Komentar
1. Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi:	Isi artikel sudah menjelaskan dan mendeskripsikan judul, menjelaskan bagaimana otonomi daerah harus memperhatikan lingkungan. Disebutkan pula bagaimana bentuk optimal otonomi daerah yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:	Berdasarkan berbagai pasal dalam undang-undang tersebut, isi artikel ini menitikberatkan pada bagaimana seharusnya otonomi daerah berhasil meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Penulis juga mencoba menyajikan contoh-contoh kritis kepemimpinan ekologis berbasis lingkungan dalam makalahnya.
3. Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi:	Penggunaan sumber dalam artikel dilakukan dengan benar, dengan beberapa contoh peristiwa sebelumnya diikuti dengan referensi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjaga proses penulisan saat ini dan relevan dengan masalah.
4. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit jurnal:	Kualitas laporan studi ini cukup memadai karena dimuat di majalah ternama baik kuantitas maupun kualitasnya. Kemudian di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup, sehingga berkualitas tinggi.
5. Linieritas dan hubungan artikel dengan disertasi	Artikel-artikel dalam jurnal tersebut tidak memiliki kesamaan dengan disertasi berjudul Fungsionalisasi Mata Rantai Pengatur Pengendalian Pencemaran Udara Dalam Rangka Pengelolaan Lingkungan Terpadu, yang diselesaikan pada tahun 2003 di Indonesia. Argumen kuncinya adalah pembahasan difokuskan pada bagaimana membangun kedaulatan daerah dengan tetap berwawasan lingkungan.

Mataram :	16 Januari 2020
Reviewer 2 :	
	
Nama lengkap dan gelar :	Prof. Dr. Gatot Dwi Hendro Wibowo, S.H., M.Hum.
NIP :	196203231988031002
Unit Kerja :	Fakultas Hukum Universitas Mataram
Bidang Ilmu :	Hukum Administrasi dan Hukum Lingkungan
Jabatan / Pangkat :	Guru Besar/ Pembina Utama

30

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: KORAN, MAJALAH POPULER/UMUM**

FORM 15



A. Judul Karya Ilmiah : Otonomi Papua Bukan Untuk Nestapa
(Artikel)

Jumlah penulis : 1 orang
Status pengusul : Penulis ke 1 (mandiri)

B. Identitas Jurnal Ilmiah :
a. Koran/Majalah : BUMI PAPUA
b. Tgl./thn terbit : Edisi 3 tahun 2015
c. Vol, No, bln, thn : h. 12-16
b. No. ISSN/ISBN : ISSN 2356-5187

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Majalah Populer/ Umum
(beri tanda √ pada kategori yang tepat) Koran

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai		Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi paper (10%)	0,1	0,1	0,1
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	0,3	0,3	0,3
c.	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	0,3	0,3	0,3
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	0,28	0,3	0,29
Total = (100%)		0,98	1,00	0,99

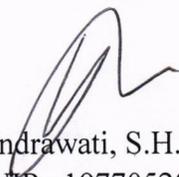
D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

* Coret salah satu

Surabaya, **26 FEB 2020**
Ketua Departemen Hukum Administrasi,


Indrawati, S.H., LL.M.
NIP. 19770520 200501 2 002

Unit Kerja : Fakultas Hukum Universitas Airlangga